

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.<sup>1</sup>

Senada dengan Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiriadmadja Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>2</sup>

#### **B. Subyek Penelitian**

Yang menjadi subyek dalam penelitian semua siswa kelas III di MI Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variable adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variable penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.<sup>3</sup>

##### 1. Variabel Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah variabel prestasi belajar fiqih yang harus ditingkatkan dengan indikator rendahnya prestasi mata pelajaran fiqih di kelas III MI Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang.

---

<sup>1</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

<sup>2</sup> Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), Cet. IX, hlm.72

## 2. Variabel Tindakan

Variabel Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran tematik untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fiqih di kelas III MI Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang.

### D. Waktu Penelitian

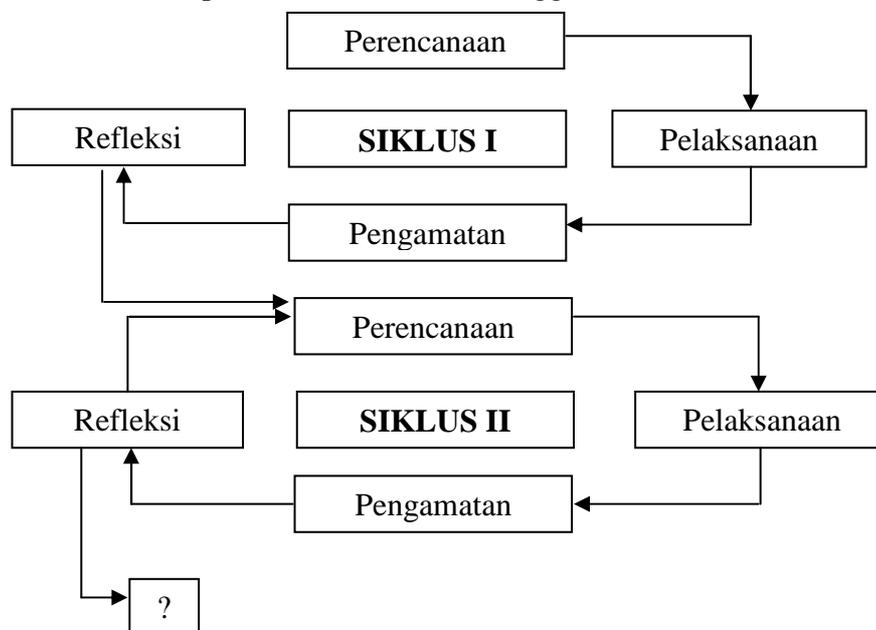
Penelitian ini dilaksanakan 8 Januari - 8 Februari 2011

### E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi

Prosedur PTK sebenarnya terdiri dari 2 siklus atau lebih. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Tetapi dalam penelitian tindakan ini hanya terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart<sup>4</sup>



<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

## 1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan pada tanggal 21 Januari 2011, siklus I ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- 1) Menyusun RPP (instrumen terlampir)
- 2) Menyusun kuis (instrumen terlampir)
- 3) Menyiapkan lembar observasi (instrumen terlampir)
- 4) Pendokumentasian

### b. Tindakan

Tindakan ini di mulai dari persiapan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk do'a bersama-sama, diteruskan dengan meneliti ketidakhadiran peserta didik .

Selanjutnya Tahap peneliti menerangkan sekilas tentang ketentuan puasa wajib dengan tema dangdangan, setelah materi diterangkan peneliti mempersilakan peserta didik untuk bertanya, pada waktu itu peserta didik masih kurang antusias dalam bertanya, hanya ada satu peserta didik yang bertanya yaitu Ahmad Suprpto yang bertanya bagaimana jika kita tidak kuat puasa lalu minum, peneliti menjawab kalau memang benar-benar tidak kuat ya tidak apa-apa karena sakit atau bepergian jauh, kalau di sengaja itu tidak boleh.

Setelah proses menerangkan materi selesai, peneliti menyuruh peserta didik untuk membaca bersama-sama buku fiqih tentang ketentuan puasa Ramadhan dan menulis dalam buku masing-masing .

Selanjutnya peneliti menyuruh beberapa peserta didik membaca dalil al-Qur'an tentang kewajiban puasa pada peserta didik dengan benar, jika terjadi kesalahan maka di bimbing guru dan peserta didik lain yang bisa. Setelah membaca selesai selanjutnya guru membaca niat puasa ramadhan dan peserta didik menirukan dan beberapa peserta didik membaca niat secara bersama.

Kegiatan dilanjutkan setiap peserta didik disuruh untuk menghitung berapa jam kita berpuasa dalam sehari dan dalam 10 hari, 20 hari dan sebulan.

Terakhir peneliti memberikan beberapa soal yaitu sebanyak sepuluh soal kepada peserta didik untuk diselesaikan. Kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

#### c. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator dengan beberapa kriteria yaitu:

- a. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- b. Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran
- c. Peserta didik aktif dalam menyelesaikan tugas dari guru
- d. Peserta didik aktif dalam kerja dalam kelompok

#### d. Refleksi

Dari tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar dan keaktifan peserta didik masih rendah oleh karena itu perlu dilakukan oleh peneliti dan kolabolator yaitu perbaikan lagi proses pelaksanaan model tematik pada pembelajaran fiqih materi pokok puasa ramadhan di Kelas III MI Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang.

Di akhir kegiatan siklus I, peneliti mengisi lembar observasi peserta didik dan selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, kemudian mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan :

- 1) Lebih menekankan lagi keikutsertaan aktif peserta didik dalam pembelajaran.
- 2) Peneliti menjelaskan materi lebih detail
- 3) Peneliti memperjelas tugas yang diberikan kepada peserta didik

- 4) Peneliti memotivasi peserta didik untuk belajar aktif dalam pembelajaran.
- 5) Peneliti harus dapat mengelola kelas dengan baik
- 6) Menggunakan media kartu
- 7) Peneliti membuat setting kelas dengan dengan formasi U yang dapat menjadikan peserta didik menjadi aktif
- 8) Peneliti Mencatat dengan seksama kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan proses pelaksanaan model tematik pada pembelajaran fiqih materi pokok puasa ramadhan di Kelas III MI Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang.
- 9) Mengisi Lembar Observasi Peserta didik

Hasil refleksi di atas dapat dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya perbaikan terhadap pelaksanaan siklus I.

## 2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 28 Januari 2011. siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (instrumen terlampir)
- 2) Menyiapkan kartu
- 3) Merancang pembentukan kelompok
- 4) Menyusun kuis (instrumen terlampir)
- 5) Menyiapkan lembar observasi (instrumen terlampir)
- 6) Pendokumentasian

### b. Tindakan

Tindakan ini di mulai dari persiapan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk do'a bersama-sama, diteruskan dengan meneliti ketidakhadiran peserta didik .

Selanjutnya Tahap peneliti menerangkan sekilas tentang hikmah puasa Ramadhan dengan tema ta'jil, setelah materi diterangkan peneliti mempersilakan peserta didik untuk bertanya, pada waktu itu peserta didik masih kurang antusias dalam bertanya, ada beberapa peserta didik yang bertanya yaitu Alfi Susanti yang bertanya bagaimana jika kita melihat orang pengemis di jalan, peneliti menjawab kita harus menolongnya, Diah Ekawati bertanya adakah kepekaan sosial bagi orang yang tidak puasa, peneliti menjawab puasa itu ibadah sekaligus menguji kepekaan sosial kita, kecenderungan orang yang tidak puasa kurang sensitif dengan orang yang menderita, Siti Maemunah bertanya apakah kita harus membagikan sebagian saku kita kepada teman yang tidak mampu, peneliti menjawab ya, karena itu merupakan perbuatan yang disayangi Allah SWT.

Setelah proses menerangkan materi selesai, peneliti menyuruh peserta didik untuk membaca bersama-sama buku fiqih tentang hikmah Ramadhan. Dilanjutkan guru memberikan kartu untuk di isi peserta didik contoh riel dari hikmah puasa yang terkait dengan kepekaan sosial, setiap peserta didik di beri waktu 10 menit untuk menulis dan setelah waktu selesai guru mempersilakan setiap peserta didik membaca kartunya dan peserta didik lain mengomentari, setiap siswa yang menulis benar guru memberi hadiah berupa pujian.

Setelah permainan kartu selesai guru membaca al-Qur'an surat Ibrahim ayat 34 sesuai dengan kaidah tajwidnya beserta arti dan penjelasan arti, dilanjutkan dengan guru membentuk kelompok peserta didik untuk saling meneliti bacaan dan terjemah dilanjutkan dengan membaca di depan.

Selanjutnya guru menyuruh peserta didik membuat cerita tentang kepekaan sosial secara singkat sesuai kemampuan peserta didik

Terakhir peneliti memberikan beberapa soal yaitu sebanyak sepuluh soal kepada peserta didik untuk diselesaikan. Kemudian peneliti

mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

c. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolablator dengan beberapa kriteria yaitu:

- 1) Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- 2) Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran
- 3) Peserta didik aktif dalam menyelesaikan tugas dari guru
- 4) Peserta didik aktif dalam kerja dalam kelompok

d. Refleksi

Di akhir kegiatan peneliti mengisi lembar observasi peserta didik pada siklus II ini dan selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus II, jika sudah mencapai indikator yang ditetapkan berarti tindakan dihentikan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- a. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- b. Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran
- c. Peserta didik aktif dalam menyelesaikan tugas dari guru
- d. Peserta didik aktif dalam kerja dalam kelompok

Tabel 1  
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

## 2. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 2  
Contoh Tabel  
Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis

## G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan kegiatan penerapan model tematik pada pembelajaran fiqih materi pokok puasa ramadhan di kelas III MI Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan

berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

#### **H. Indikator Keberhasilan**

1. Meningkatkannya hasil belajar fiqih materi pokok puasa ramadhan di kelas III MI Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang setelah menerapkan model tematik dengan nilai ketuntasan sesuai KKM 70 sebanyak 80%
2. Meningkatkannya keaktifan belajar pada proses pelaksanaan model tematik dapat meningkatkan hasil belajar fiqih materi pokok puasa ramadhan di kelas III MI Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang semester genap tahun ajaran 2010/2011 pada kategori baik dan baik sekali sebanyak 80 %.